MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.1 MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA MATERI PEROLEHAN NUTRISI TUMBUHAN HIJAU DI SMP NEGERI BANDARKEDUNGMULYO KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

OLEH :

ISTIKHOMAH
NIM : 13.1.01.06.0074P

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BIOLOGI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

ISTIKHOMAH
NIM : 13.1.01.06.0074P

Judul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.1 MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA MATERI PEROLEHAN NUTRISI TUMBUHAN HIJAU DI SMP NEGERI BANDARKEDUNGMULYO KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah disetujui untuk diajukan
Kepada Panitia Ujian Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal : .....

Pembimbing I	Pembimbing II
Dra. Dwi Ari Budiretnani, M.Pd.	Dra. Budhi Utami,M.Pd
NIDN.0711086102	NIDN.0729116401

Skripsi oleh:

ISTIKHOMAH
NPM: 13.1.01.06.0074

Judul:

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VIII.1 MENGGUNAKAN PEMBELAJARAN AKTIF DENGAN METODE EKSPERIMEN PADA MATERI PEROLEHAN NUTRISI TUMBUHAN HIJAU DI SMP NEGERI BANDARKEDUNGMULYO KABUPATEN JOMBANG TAHUN PELAJARAN 2014-2015

Telah Dipertahankan di depan Panitia Ujian / Sidang Skripsi
Program Studi Pendidikan Biologi FKIP UN PGRI Kediri

Pada Tanggal: 08 Agustus 2016

Dan Dinyatakan Telah Memenuhi Persyaratan

Ketua Penguji : Dra. Dwi Ari Budiretnani,M.Pd :

Penguji I : Dr. Sulistiono, M.Si. :

Penguji II : Dra. Budhi Utami, M.Pd. :

Mengetahui,
Dekan FKIP UN PGRI Kediri

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd

NIDN: 071604 6202

ABSTRAK

Istikhomah: Meningkakan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII 1 Menggunakan Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*) *dengan Metode Eskperimen* Pada Materi Perolehan Nutrisi Tumbuhan Hijau (Fotosintesis) di SMP Negeri Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014-2015.

Penelitian ini dilatar belakangi pada kenyataan bahwa sebagian besar siswa merasa kesulitan dalam mempelajari materi Perolehan Nutrisi Tumbuhan Hijau (Fotosintesis). Rendahnya hasil belajar IPA disebabkan karena kurangnya motivasi dan semangat belajar untuk menguasai materi. Guru juga merupakan penentu keberhasilan pembelajaran. Untuk meningkatkan keberhasilan siswa dalam mencapai kompetensi yang diharapkan perlu diterapkan metode yang lebih menuntut akativitas,kerjasama dan motivasi siswa. Dengan menerapkan model pembelajaran Aktif (*Active Learning*) dengan *Metode Eksperimen* diharapkan mampu menumbuhkan semangat belajar siswa sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan tambahan informasi dan pemikiran tentang salah satu dari sekian banyak metode pembelajaran yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi siswa. Keberhasilan penerapan model,pemilihan media,strategi maupun pendekatan pembelajaran tentunya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Namun penelitian ini setidaknya memberikan gambaran bagaimana seorang guru berusaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa melalui proses pembelajaran yang berkualitas. Model pembelajaran *Active Learning* dengan *Metode Eksperimen* merupakan model pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa untuk ikut langsung terlibat dan mendapat kesempatan langsung dalam proses belajar.

Permasalahan yang muncul dan berkembang dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : **"**Apakah pembelajaran Aktif (Active Learning) dengan Metode Eksperimen pada Materi Perolehan Nutrisi Tumbuhan Hijau dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa VIII.1 di SMP Negeri Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang?"

Pada penelitian ini didapatkan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus I sebesar 75,5% dan ketuntasan hasil belajar siswa pada siklus II sebesar 87,5%, sehingga ada peningkatan prosentase ketuntasan hasil belajar siswa.

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini bahwa 1) Tujuan utama digunakan pembelajaran *Active Learning* dengan *Metode Eksperimen* adalah untuk mendorong siswa berfikir dan bekerja atas inisiatif sendiri 2) Seorang guru harus sering membuat penelitian untuk mengetahui kelemahan dan kelebihan masing - masing dari berbagai model pembelajaran.

Kata kunci : Hasil belajar, Model pembelajaran Aktif (*Active Learning), Metode Eksperimen.*

I. LATAR BELAKANG

Biologi merupakan cabang ilmu pengetahuan alam (sains) yang mempelajari tentang makhluk hidup dan interaksinya dengan lingkungan alam sekitar karena itu banyak dari siswa kami yang menyukai mata pelajaran biologi. Akan tetapi saya sebagai guru sering menjumpai siswa kami di dalam proses belajar mengajar cenderung tidak aktif, suka membuat gaduh, bahkan ada yang awalnya serius, bersemangat tetapi lama kelamaan menjadi menurun seolah olah bosan dengan materi yang saya sampaikan.

Dari beberapa fakta yang ada, ternyata untuk mempelajari konsep-konsep biologi tidak cukup dengan menghafal melainkan diperlukan pengalaman belajar secara langsung dengan mengaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan nyata sehari-hari. Siswa belajar dari sesuatu yang konkrit untuk menghindari kesalahan persepsi dan informasi yang disampaikan lebih diingat oleh siswa.

Guru tidak lagi berperan sebagai sumber belajar yang selalu menyampaikan materi pada siswa, akan tetapi berperan sebagai orang yang membimbing dan memfasilitasi agar siswa mau dan mampu belajar. Siswa tidak dianggap sebagai objek belajar yang dapat dibatasi dan diatur sesuai dengan keinginan guru, melainkan siswa ditempatkan sebagai subjek yang belajar sesuai dengan bakat, minat, dan kemampuan yang dimiliki.

Guru dituntut untuk kreatif dan inovatif dalam mengembangkan dan menerapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar dan karakteristik siswa. Guru harus menentukan model dan metode pembelajaran yang tepat dalam mengajar, sehingga terjadi interaksi antar siswa, guru dengan siswa, dan siswa dengan lingkungan.

Selain berhubungan dengan faktor guru dan lingkungan yang melatarbelakangi siswa yang kurang memberikan dukungan serta minimnya fasilitas pendukung kelancaran kegiatan belajar mengajar (KBM). Usaha meningkatkan kemampuan, keterampilan, serta pemahaman Materi Fotosintesis juga berhadapan dengan faktor siswa itu sendiri. Rendahnya motivasi belajar pada siswa di sekolah menengah pertama menciptakan permasalahan tersendiri, terutama guru sebagai institusi atas yang berhadapan langsung dengan situasi dan kondisi tersebut.

Dalam pembelajaran Mata Pelajaran IPA-Biologi di Sekolah Menengah Pertama khususnya materi fotosintesis sering kali muncul kendala serta hambatan yang bersifat sangat kompleks yang terkadang menimbulkan dampak penurunan pemahaman materi pembelajaran siswa. Mengingat akan

pentingnya pemahaman dan penguasaan materi fotosintesis untuk menambah pengetahuan dan kecintaan pada tumbuhan.

Biologi merupakan Ilmu Pengetahuan Alam, sehingga pada proses pembelajarannya dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis. Di tingkat SMP pada proses pembelajaran IPA khususnya Biologi diharapkan ada penekanan pembelajaran pada pemberian pengalaman belajar secara langsung melalui eksperimen dan sikap ilmiah. Pengunaan benda atau media asli juga sangat diharapkan, agar siswa tidak kesulitan dalam mempelajari konsep (Hubbard, 2002 :6).

Proses pembelajaran biologi disajikan untuk Siswa Sekolah Menengah Pertama dengan sistematika materi yang sesuai dengan tuntunan Standandar Kompetensi dan Kompetensi Dasar. Salah satu diantara materi tersebut adalah Perolehan nutrisi pada tumbuhan hijau (Fotosintesis). Materi Fotosintesis dalam Kompetensi Dasar kelas VIII SMP tertulis Perolehan nutrisi pada tumbuhan hijau menurut (Depdiknas,2006)

Fotosintesis adalah proses pembentukan makanan oleh tumbuhan yang tejadi di dalam daun atau bagian lain yang berwarna hijau. Proses pembuatan makanan itu membutuhkan energi cahaya matahari, karbondioksida dan mineral tanah. Karbon dioksida diambil dari udara melalui stoma sedangkan mineral diambil dari tanah melalui akar. Hasil fotosintesis berupa zat makanan (C6H12O6)n dan oksigen.

Mengingat pentingnya memahami materi Perolehan Nutrisi pada Tumbuhan Hijau (fotosintesis) sebagai modal utama dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya maka sangatlah perlu untuk segera menuntaskan kendala dan hambatan yang muncul dalam proses pemebelajaran fotosintesis guna memenuhi target kurikulum dan harapan semua pihak yang berkompeten dengan dunia pendidikan. Salah satu alternatif peneliti memilih menggunakan pembelajaran aktif (active learning) dengan metode eksperimen sebagai solusi yang dapat mengaktifkan siswa. Jika siswa dapat aktif memungkinkan interaksi antara guru dan siswa lebih optimal. Disamping itu pembelajaran yang aktif membutuhkan keseimbangan antara aktivitas fisik, mental, termasuk emosional dan aktivitas intelektual.

Pembelajaran aktif (active learning) dengan metode eksperimen dapat memudahkan siswa untuk belajar. Siswa akan belajar dengan melakukan kegiatan langsung dalam pengamatandan percobaan yang berhubungan dengan proses fotosintesis tumbuhan, sehingga pengalaman belajaryang diperoleh siswa melalui aktivitas-aktivitas selama

pembelajaran akan meningkatkan pemahaman siswa tentang Perolehan Nutrisi pada Tumbuhan Hijau (fotosintesis).

Berdasarkan uraian di atas maka peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul " Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII.1 pada Materi Perolehan Nutrisi Tumbuhan Hijau Menggunakan Pembelajaran Aktif dengan Metode Eksperimen di SMP Negeri Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang Tahun Pelajaran 2014 – 2015 ".

II. METODE

1. Jenis Penelitian : Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
2. Tempat Penilitian : SMPN Bandarkedungmulyo
3. Subyek Penelitian : Siswa Kelas VIII 1 SMPNBandarkedungmulyo
4. Data Penelitian : Penilaian kognitif
5. Instrumen Penelitian : Soal tes tertulis lembar ketercapaian sintak pembelajaran
6. Langkah-langkah Pengumpulan data : Setiap siklus terdapat tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi
7. Analisis Data : analisis data tes hasil belajar
8. Indikator Keberhasilan Tindakan : Penelitian dikatakan berhasil jika rata-rata hasil tes pada siklus II lebih baik daripada siklus I

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan pada siklus satu dan siklus dua menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan oleh adanya peningkatan nilai rata-rata siswa tiap siklus. Siklus satu nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 73,22. Siklus dua nilai rata-rata yang dicapai siswa adalah 77,47. Ini membuktikan bahwa pembelajaran aktif dengan metode eksperimen yang diberikan pada siklus satu dan siklus dua meningkatkanhasil belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, simpulan yang diperoleh dari penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran aktif dengan metode eksperimen dapat mebuat siswa kelas VIlI.1 lebih aktif dalam mengikuti proses pembelajaran materi Perolehan Nutrisi Tumbuhan Hijau (Fotosintesis) di SMP Negeri Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang.
2. Pembelajaran aktif dengan metode eksperimen dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIlI.1

dalam proses pembelajaran materi Perolehan Nutrisi Tumbuhan Hijau (Fotosintesis) di SMP Negeri Bandarkedungmulyo Kabupaten Jombang

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, S.2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Arsyad,A. 2006. *Media Pendidikan*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Depdiknas.2004. *Pedoman Penyusunsn Lembar Kerja Siswa dan Sekenario Pembelajaran Sekolah Menengah.*Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah. Direktorat Pendidikan Umum

Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. 2004. *Pedoman Musyawarah Guru Mata Pelajaran.* Jakarta: Depdiknas.

Djamarah, S.B. dan Zain, A. 2002. *Strategi Belajar Mengajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Eddy, Mungin . 1998. *Identifikasi kesulitan Belajar.* Semarang : FIP IKIP SEMARANG.

Hamalik, O. 2003. *Proses Belajar Mengajar.* Jakarta : Bumi Aksara.

Hidayat ,E. B.1995. Anatomi Tumbuhan Berbiji. Bandung : Institut Teknologi Bandung

Ibrahim,M ; F. Rahmawati ; M. Nur, dan Ismono. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya : University Press

Machmudah,Umi, dan A.W Rosyidi.2008. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang : UIN Malang Press

Mulyasa,E. 2007. *Satuan Kurikulum Tingkat Pendidikan*. : Bandung Remaja Rosdakarya

Mulyaningsih. 2009. *Pembelajaran IPA Terpadu*. Surabaya: Unesa University Press

Suyanto dan Asep Jihad. 2013. *Menjadi Guru Profesional.* Jakarta : Erlangga.

Tim Pengembang. 2013. *Modul Mata Pelatihan Implementasi Kurikulum 2013.* Pelajaran Ipa. Pusbangprodik.